

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) Di Kota Blitar Dalam Membantu Pemberdayaan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19” ini ditulis oleh Ricky Very Kurniawan, Jurusan Perbankan Syariah, NIM 12401183177, Pembimbing Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penyebaran covid-19 di Indonesia yang telah meluas berdampak pada segala aspek kehidupan yang sangat terasanya pada dampak kegiatan ekonomi yang didalamnya banyak kegiatan ekonomi yang terganggu dan berakibat ke semua badan atau lembaga perekonomian. Ditambah pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti pembatasan aktivitas atau *social distancing*. Kebijakan pemerintah ini dikeluarkan untuk mencegah penyebaran covid-19 yang turut memberikan dampak ke semua kegiatan ekonomi masyarakat termasuk kegiatan UMKM di Indonesia yang mengalami keterpurukan akibat pandemi covid-19. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Hubungan UMKM antara Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan UMKM sangat penting diperhatikan. Hal ini karena UMKM merupakan usaha yang mempunyai kontribusi besar sebagai salah satu tiang penyangga perekonomian Indonesia tetapi di sisi lain juga usaha yang rentan karena kurangnya akses permodalan. Lembaga Keuangan Syariah telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Salah satu dari sekian banyak Lembaga Keuangan Syariah yang telah memiliki peranan besar dalam membangkitkan UMKM dari segi permodalan dan membantu pemberdayaan UMKM di masa pandemi covid-19 adalah BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BMT dalam memberdayakan UMKM di tengah pandemi covid-19 dan hasil pemberdayaan BMT dalam meningkatkan taraf usaha UMKM di tengah pandemi covid-19 di Kota Blitar.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah BMT di Kota Blitar terdiri dari BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo dan KSPSS BMT PETA Blitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT di Kota Blitar dalam membantu pemberdayaan UMKM di tengah pandemi adalah memberikan kemudahan dalam permodalan, memberikan toleransi dalam pembayaran, melakukan pendampingan dan program pelatihan IT. Untuk dampak peran BMT di Kota Blitar dalam membantu pemberdayaan UMKM di tengah pandemi adalah mampu membuat usaha anggota tetap bertahan di tengah pandemi dan menstabilkan pendapatan UMKM.

**Kata Kunci : BMT, Pandemi Covid-19, Pemberdayaan, UMKM**

## ABSTRACT

*The thesis with the title "The Role of BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) in Blitar City in Helping the Empowerment of UMKM in the Midst of the Covid-19 Pandemic" was written by Ricky Very Kurniawan, Department of Sharia Banking, NIM 12401183177, Supervisor Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.*

*This research is backgrounded by the spread of Covid-19 in Indonesia which has widespread impact on all aspects of life which is very pronounced on the impact of economic activities in which many economic activities are disrupted and result in all economic bodies or institutions. In addition, the government issued policies such as activity restrictions or social distancing. This government policy was issued to prevent the spread of covid-19 which also has an impact on all economic activities of the community, including MSME activities in Indonesia, which have experienced a downturn due to the COVID-19 pandemic. UMKM are a form of small community business whose establishment is based on someone's initiative. The relationship between UMKM between Islamic Financial Institutions (LKS) and UMKM is very important to pay attention to. This is because UMKM are businesses that have a major contribution as one of the pillars of the Indonesian economy but on the other hand, they are also vulnerable businesses due to lack of access to capital. Islamic Financial Institutions have played a very large role in the development and growth of modern industrial society. One of the many Islamic Financial Institutions that have had a big role in reviving UMKM in terms of capital and helping the empowerment of UMKM during the Covid-19 pandemic is BMT (Baitul Maal Wa Tamwil).*

*The purpose of this study is to determine the role of BMT in empowering UMKM in the midst of the Covid-19 pandemic and the results of BMT empowerment in improving the business level of UMKM in the midst of the Covid-19 pandemic in Blitar City.*

*The approach in this study uses a qualitative approach with a case study method. The location used as the study was BMT in Blitar City consisting of BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo and KSPSS BMT PETA Blitar. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation.*

*The results of this study show that the role of BMT in Blitar City in helping the empowerment of UMKM in the midst of a pandemic is to provide convenience in capital, provide tolerance in payments, provide assistance and IT training programs. For the impact of BMT's role in Blitar City in helping the empowerment of UMKM in the midst of a pandemic is to be able to make member businesses survive in the midst of a pandemic and stabilize UMKM income.*

**Keywords: BMT, Covid-19 Pandemic, Empowerment, UMKM**